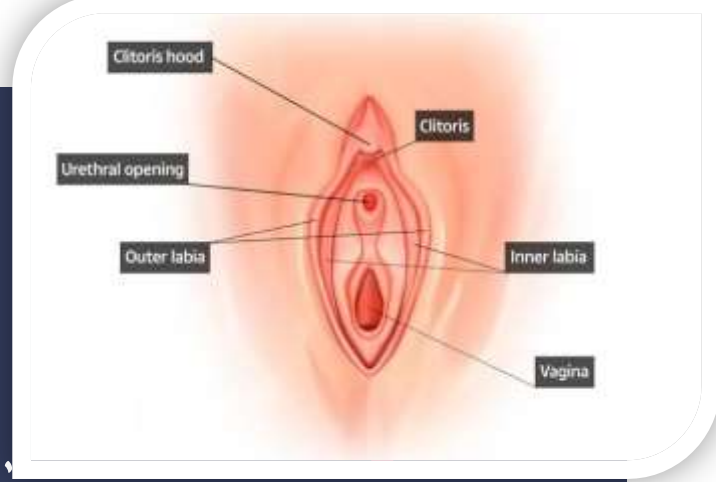




Vulva Hygiene





Daftar Isi

DEFINISI

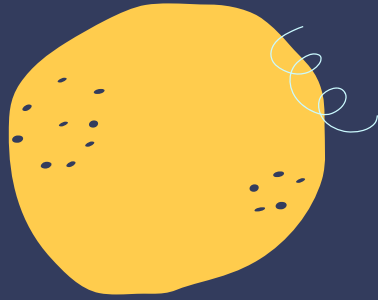
TUJUAN

INDIKASI

MASALAH PENYAKIT PADA VULVA

SOP Vulva Hygiene

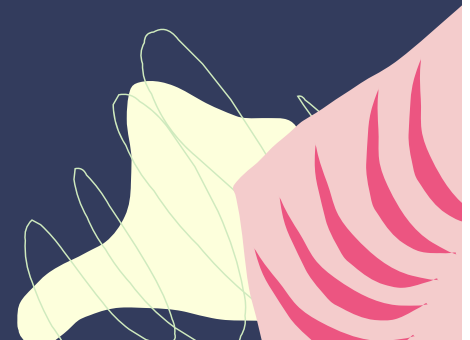




kompetensi

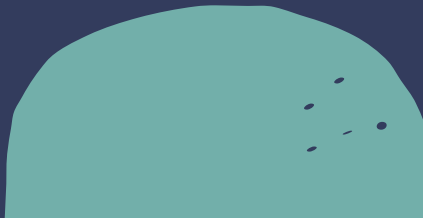
3.21 Menerapkan Kebersihan Vulva Dan
Perineum

4.21 Melakukan Kebersihan Vulva Dan
Perineum





Tujuan pembelajaran

- Memahami defisi hygiene vulva
 - Mengalalisis hygiene vulva
 - Melakukan prosedur hygiene vulva
- 

Definisi

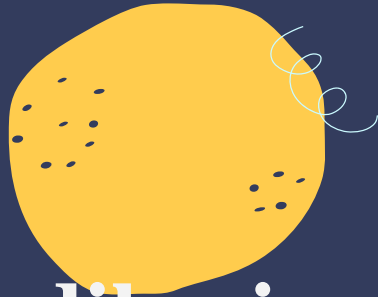


Hygiene vulva merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan kepada klien yang tidak mampu membersihkan vulva secara mandiri



Tujuan

- Mencegah terjadinya infeksi di daerah vulva, perineum, dan uterus
- Membantu penyembuhan luka perineum atau jahitan pada perineum
- Menjaga kebersihan perineum dan vulva
- Memberikan rasa nyaman pada klien



Indikasi

- Klien pascapartum
- Pasien pascapartum dengan episiotomi
- Dilakukan Prosedur tersebut sehari minimal dua kali atau setelah BAB, bila perlu



Gejala penyakit pada vagina

Dispareunia

Gatal pada daerah kemaluan

Luka atau lecet disekitar vagina

Keluarnya cairan dari vagina

Kutil kelamin

Perdarahan vagina

Benjol pada mulut vagina

Ruam pada vagina

Cara melakukan hygiene vulva



Persiapan alat

- Bak instrumen steril berisi:
 - Lidi kapas
 - Sarung tangan
 - Kasa
 - Depper
 - Kapas gulung kecil
 - Pinset anatomi
- kapas sublimasi
- kom kecil tertutup larutan DTT
- Betadine/obat lain
- Larutan NaCl dalam kemasan
- Sarung tangan bersih
- Korentang
- Selimut mandi
- Pembalut Wanita
- Celana dalam dan pakaian bersih
- Pengalas
- Tisu dan Pispot
- Bengkok
- Catatan

Cara kerja

- Jelaskan prosedur pada klien
- Dekatkan peralatan dekat klien
- Siapkan lingkungan klien (menutup pintu dan jendela, memasang schren, bila perlu)
- Siapkan klien dalam posisi *dorsal recumbent*
- Pasang selimut mandi dengan posisi ujung dikaitkan pada kaki
- lepaskan pakaian bawah klien dan pasang pengalas di bawah glutea
- ~~Pakai~~ sarung tangan bersih

- Lepas gurita dibuka, celana, dan pembalut bersamaan dengan pemasangan pispot, sambil memperhatikan lokea. Masukkan celana dan pembalut ke dalam plastik

- Letakkan pispot di bawah glutea dan pasien disuruh BAK/BAB

- Guyur vulva dengan larutan DTT

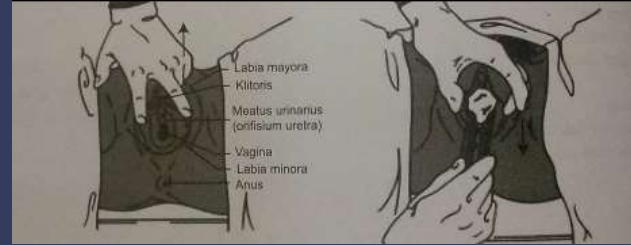
- Angkat pispot

- Letakkan bengkok ke dekat klien

- Ambil kapas basah dengan menggunakan pinset. Buka vulva dengan ibu jari dan telunjuk jari

- Bersihkan vulva mulai dari labia moyota kiri, labia mayora kanan, labia mibora kiri, labia minora kanan, vestibulum, perineum. Arah dari atas ke bawah dengan kapas basah (1kapas, 1kain usap)

- Perhatikan keadaan perineum. Bila ada jahitan, perhatikan apakah lepas/longgar, bengkok/iritasi



- 
- Jahitan perineum/pascaepisiotomi
 - Keringkan daerah sekitar dengan tisu lidi kapas
 - Kenakan pembalut bersama pakaian dalam klien
 - Rapikan klien ,Lepaskan sarung tangan,rapikan klien sesuai kenyamanan
 - Rapikan alat dan cuci tangan

Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam tindakan Hygiene vulva

- Berikan penjelasan atau informasi yang tepat pada klien
- Jelaskan alasan dilakukan prosedur
- Jelaskan frekuensi dilakukannya prosedur dan berapa lamanya
- Jelaskan tahap prosedur dan rasionalisasinya secara garis besar
- Jaga privasi,kenyamanan,keamanan klien selama prosedur.



Terima Kasih